

**ANALISIS KATA SAPAAN KELUARGA CAMPURAN KARO DAN JAWA
KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

RIRIN HERDA SARI

NPM. 1702040035



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Desember 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ririn Herda Sari
NPM : 1702040035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kata Sapaan Keluarga Campuran Karo dan Jawa "Kajian Sociolinguistik".

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua,


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.



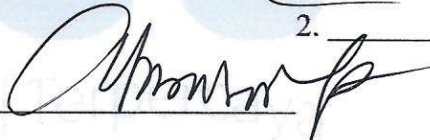


Sekretaris,


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Enny Rahayu, S.Pd., Hum.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.

1. 
2. 
3. 



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

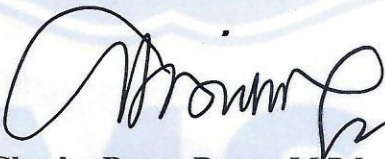
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ririn Herda Sari
NPM : 1702040035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kata Sapaan Keluarga Campuran karo dan Jawa Kajian
Sosiolinguistik

sudah layak disidangkan.

Medan, 13 Juni 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:


Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ririn Herda Sari
NPM : 1702040035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Kata Sapaan Keluarga Campuran Karo dan Jawa “Kajian Sociolinguistik” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



RIRIN HERDA SARI

ABSTRAK

RIRIN HERDA SARI, 1702040035. Kata Sapaan Keluarga Campuran Karo dan Jawa : Kajian Sociolinguistik. Skripsi . Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatra utara 2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kata sapaan apa yang digunakan pada keluarga campuran karo dan jawa dalam bertegur sapaan kepada : (1) orang tua dengan anak, (2) anak dengan anak serta (3) keluarga campuran karo dan jawa dengan lingkungan blok III. Penelitian menggunakan metode deskripsi untuk memecahkan suatu masalah kata sapaan yang digunakan oleh keluarga campuran karo dan jawa. Objek penelitian ini terdapat pada kata sapaan yang digunakan keluarga campuran karo dan jawa dalam bertegur sapa antara (1) orang tua dengan anak, (2) anak dengan anak serta (3) keluarga campuran karo dan jawa dengan masyarakat blok III melalui observasi percakapan bertegur sapa. Teknik analisis data yaitu dengan cara merekam percakapan kemudian mencatat kata sapaan apa yang digunakan keluarga campuran Karo dan Jawa dalam bertegur sapa. Hasil penelitian ini yaitu lebih menggunakan bahasa Indonesia dalam berbicara dan untuk memanggil seseorang menggunakan bahasa Jawa dalam berkomunikasi seperti kata budhe, wawak, buklik, paklik, uwak, mbak, adhik yang merupakan jenis kata sapaan istilah kekerabatan dan gelar/pangkat karna ada faktor perbedaan umur, perbedaan bahasa yang digunakan keluarga campuran Karo dan Jawa dalam komunikasi.

Kata Kunci : Kata Sapaan Keluarga Campuran Karo dan Jawa didalam Keluarga dan Masyarakat blok III.

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang paling indah yang keluar dari lisan penulis kecuali mengucapkan Alhamdulillahirobbil Alamin segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam karena berkat rahmatNya dan hidayah-Nya tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriringan salam saya sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : Analisis Kata Sapaan Keluarga Campuran Karo dan Jawa'' Kajian Sociolinguistik''.

Hanya ucapan serta doa kepada insan yang telah mendoakan serta mendukung. Sehingga dengan bantuan mereka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktunya.

Terimakasih yang tak terhingga kepada Ayah penulis **Hermansyah** dan Mamak **Sri Idayani Agustina**, Selama ini telah membesarkan, mendidik, memotivasi, memberikan dukungan tenaga, moril, materi, dan tak pernah lelah untuk mendoakan, karena tanpa adanya mereka penulis mustahil dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Serta penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini :

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Dr.Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Smatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.,** Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum,** Sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Dr. M.Isman, S.Pd, M.Pd** selaku dosen penguji 2.
8. **Bapak Dr.Charles Butar Butar, M.Pd** Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta arahan untuk membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini. Mungkin tanpa adanya beliau penelitian ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik.
9. **Mbak saya Sundari** yang telah banyak membimbing dan memberikan sport kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan tepat waktu.

10. **Eliya temen stambuk 2017** yang telah banyak memberikan semangat dan meberikan masukan kepada penulis agar dapat menyelesaikan proposal ini.
11. **Delina Sari** temen yang telah banyak memberikan semangat dan memberikan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi saya.
12. **Ray Andi Kesuma** yang telah memberikan dorongan semangat dan motivasi hingga akhir kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi saya.

Penulis mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga dibalas oleh Allah SWT, dengan pahala berlimpah dan akhir dari kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 2023

Penulis

Ririn Herda Sari
1702040035

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRA	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Hakikat Bahasa	7
2. Kata Sapaan	8
a. Pengertian Kata Sapaan	8
b. Hakikat Kata Sapaan	9
c. Fungsi Kata Sapaan.....	9
d. Kata Sapaan keluarga Campuran karo dan Jawa	10
e. Teori kebiasaan kebahasaan dikeluarga campuran	15
f. Kata Sapaan dalam Masyarakat	16

B. Kerangka Berpikir	19
C. Pernyataan Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B. Sumber dan Data Penelitian	22
C. Metode Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Defenisi Opreasional Variabel Penelitian.....	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	26
B. Analisis Data Penelitian	32
C. Pernyataan Penelitian.....	35
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	35
E. Keterbatasan Penelitian.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana waktu penelitian	21
Tabel 3.2 Instrumen analisis kata sapaan keluarga campuran karo dan jawa pada orang tua dengan anak, anak dengan anak, keluarga campuran karo dan jawa dengan masyarakat blok III Griya Martubung.....	24
Tabel 4.1 Analisis data kata sapaan keluarga campuran karo dan jawa pada orang tua dengan anak, anak dengan anak, keluarga campuran karo dan jawa dengan masyarakat blok III Griya Martubung.	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampira 1 Foto bersama kepala Kelurahan	39
Lampiran 2 Foto Keluarga Campuran Karo dan Jawa.....	40
Lampiran 3 foto Permukiman Masyarakat Blok III.....	40
Lampiran 4 From K-1	41
Lampiran 5 From K-2	42
Lampiran 6 From K-3	43
Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan Proposal	44
Lampiran 8 Surat Permohon Seminar Proposal.....	45
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Proposal.....	46
Lampiran 10 Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar.....	47
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	48
Lampiran 12 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	49
Lampiran 13 Surat Izin Riset Pemerintahan Kota Medan	50
Lampiran 14 Surat Balasan Izin Kelurahan Besar	51
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Skripsi	52
Lampiran 16 Berita Acara Skripsi	53
Lampiran 17 Riwayat Hidup	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata sapaan keluarga campuran Karo dan Jawa dalam bidang kajian sosiolinguistik yang mempelajari berbagai macam bahasa yang berkenaan dengan fungsi pemakaian masing-masing. Sosiolinguistik merupakan ilmu gabungan antara sosiologi dan linguistik. Kedua bidang ilmu tersebut mempunyai kaitan sangat erat, maka untuk memahami apa maksud sosiologi dan linguistik. Sosiologi merupakan kajian ilmu sosial yang mempelajari masyarakat sebagai objeknya, Sedangkan linguistik merupakan ilmu yang mempelajari tentang bahasa. Dari sudut pandang seseorang peneliti linguistik sering digolongkan kedalam ilmu kongnitif, psikologi, dan antropologi. Jadi secara umum sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa didalam masyarakat. Menurut Kentjono (1990:14).” Sosiolinguistik adalah ilmu yang menyelidiki hubungan antara bahasa dan masyarakat, ilmu gabungan anatara sosiologi dan linguistik.

Didalam masyarakat multilingual adanya kontak bahasa yang digunakan saat berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi antar masyarakat setempat. Fungsi bahasa selain untuk menunjang budaya dan adat istiadat serta untuk menunjukkan budaya dan juga untuk menunjukkan status sosial dalam bertegur sapa didalam keluarga maupun didalam masyarakat. Bahasa dalam kata sapaan memiliki fungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan didalam masyarakat untuk

menyampaikan pesan atau gagasan perasaan secara individu agar dapat tersampaikan.

Bahasa dapat dijadikan ciri terpenting dalam berkomunikasi pada masyarakat. Melalui bahasa dapat menjadikan identitas suatu suku dan bangsa yang memiliki ciri-ciri komunikasi dan budaya masing-masing. Masyarakat sangat memerlukan bahasa untuk awal berkomunikasi satu dengan yang lain. Maka dari itu melalui komunikasi tersebut akan terjadi suatu lambang-lambang bunyi sebagai bentuk satu bahasa yang digunakan dalam komunikasi bertegur sapa.

Berdasarkan dari penjelasan di atas Indonesia memiliki berbagai suku yang beragam dari sabang sampai marauke seperti suku Aceh, suku Karo, suku Batak, suku Melayu, suku Jawa dan lain-lain, serta memiliki berbagai macam bahasa daerah sehingga menimbulkan Perkawinan campuran antar suku seperti suku Karo dengan suku Jawa. Perkawinan campuran antar suku tersebut merupakan upaya untuk membangun kerukunan antar suku yang berbeda sehingga akan melahirkan anak-anak yang menjadi pengikat keharmonisan satu keluarga yang berbeda suku. Dalam ruang lingkup keluarga perkawinan campuran antar suku karu dan jawa yang bertempat tinggal di lingkungan masyarakat Blok III Griya Martubung menggunakan dua bahasa yang berbeda yaitu antara bahasa Karo dan Jawa serta bahasa Indonesia pada umumnya. Pada Salah satu keluarga campuran Karo dan Jawa dalam bertegur sapa atau berkomunikasi antara Orang tua dengan anak menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa dalam bertegur sapa. Sedangkan anak dengan anak menggunakan bahasa sapaan campuran antara bahasa Indonesi. Jadi pada saat bertegur sapa atau komunikasi tersebut diperoleh dengan baik

melalui faktor pembelajaran dari lingkungan dan kebersamaan dengan demikian satu keluarga bisa sama-sama memahami satu sama lain.

Kata sapaan adalah sejumlah kata natural yang digunakan untuk menyapa atau menyebut seseorang dalam berkomunikasi. Pada dasarnya kata sapaan merupakan hal paling penting dalam komunikasi karena kata sapaan berguna untuk memulai percakapan baik dengan keluarga, teman, ataupun dalam lingkungan masyarakat (tetangga). Dengan adanya penggunaan kata sapaan dalam berkomunikasi dapat dilihat dari dengan siapa kita dan kepada siapa kita bertegur sapa. Oleh karena itu kata sapaan itu mempunyai makna sosial yang sangat penting dalam komunikasi antar masyarakat.

Dalam lingkungan masyarakat Blok III cenderung tingkat bertegur sapa menggunakan bahasa Indonesia pada umumnya. Akan tetapi ada masyarakat di lingkungan setempat yang menggunakan bahasa Jawa saat bertegur sapa dengan keluarga campuran Karo dan Jawa pada saat bertegur sapa. Apabila kata sapaan antar masyarakat setempat dilaksanakan dengan semestinya, agar supaya keakraban antara masyarakat terjalin lebih baik lagi. Kata sapaan dalam masyarakat, baik saling mengenal satu sama lain maupun tidak memang begitu penting sebagai pembuka awal percakapan atau perkenalan antar masyarakat tempat tinggal keluarga campuran tersebut. Karena kehidupan bermasyarakat satu lingkungan harus saling bertegur sapa.

Kata sapaan dari keluarga campuran Karo dan Jawa dalam bermasyarakat tak jauh beda dari kata sapaan yang digunakan pada masyarakat lainnya menggunakan

bahasa Indonesia pada umumnya, dengan kata sapaan itu lah percakapan itu dimulai karna kunci kata sapaan dalam keluarga campuran itu komunikasi.

Dalam bahasa Indonesia, Kata sapaan yang digunakan pembicara untuk menyapa lawan bicaranya cukup bervariasi. Meskipun demikian , jenis kata sapaan terbagi atas sembilan golongan yaitu ;

- (1) Kata ganti, seperti aku, kamu, dan ia.
- (2) Nama diri, seperti Anita, Galang.
- (3) Istilah kekerabatan, seperti bapak, ibu, nande, uwak.
- (4) Gelar dan pangkat.
- (5) Bentuk verba atau kata pelaku, seperti penonton , pendengar.
- (6) Bentuk nominal, seperti kekasihku, belahan jiwa ku, tuan ku.
- (7) Kata petunjuk, seperti disana, disini,disebelah.
- (8) Kata benda lain, seperti nyonya, tuan, puan.
- (9) Kata zero atau nol, yakni adanya suatu makna kata tanpa disertai kata.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas masalah ini yang dirumuskan dengan judul kata sapaan keluarga campuran Karo dan Jawa ,serta kata sapaan apa yang digunakan keluarga campuran Karo dan Jawa di masyarakat setempat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kata sapaan yang berada di dalam keluarga campuran Karo dan Jawa.
2. Kata sapaan sebagai identitas keluarga.

3. Solusi kata sapaan yang timbul dalam keluarga campuran Karo dan Jawa.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan masalah

Untuk menjaga agar pembahasan penelitian ini tidak keluar dari permasalahan yang ada didalam identifikasi masalah diatas , peneliti membatasi masalah pada :

- a. Kata sapaan yang sering digunakan oleh keluarga campuran Karo dan Jawa antara : (1) Orang tua dan anak, (2) Anak dengan anak.
- b. Kata sapaan yang digunakan keluarga campuran Karo dan Jawa dilingkungan masyarakat Blok III Griya Martubung.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana kata sapaan yang terdapat dikeluarga campuran Karo dan Jawa dalam bertegur sapa dengan orang tua dengan anak, anak dengan anak, serta dilingkungan Blok III Griya Martubung.

D. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya ada tujuan yang ingin dicapai, ada pula tujuan penelitian ini adalah ;

Untuk mengetahui kata sapaan yang terdapat dikeluarga campuran Karo dan Jawa antara orang tua dengan anak, anak dengan anak serta dilingkungan Blok III Griya Martubung.

E. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah tentu memiliki manfaat baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis sebagai pelengkap dari maksud penelitian ini dilakukan antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan terutama di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia serta menambah wawasan dan pengetahuan dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau tinjauan pustaka untuk penelitian-penelitian dalam peristiwa kebahasaan dalam kata sapaan campuran Karo dan Jawa selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan motivasi bagi pembaca dalam meningkatkan kecintaan terhadap suatu karya sastra.

b. Guru Bahasa dan Sastra

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

c. Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain, dan menambah wawasan dan pengetahuan penulis maupun peneliti lain, sehingga dapat mengembangkannya dengan lebih luas baik secara teoritis maupun praktis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Hakikat Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pikiran dan perasaan. Selanjutnya, dengan bahasa orang-orang dapat berinteraksi untuk menjalin hubungan yang erat. Bahasa juga sebagai hasil budaya, mengandung nilai-nilai sosial masyarakat penuturnya, bahasa juga dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan tersusun dalam satu kalimat bahasa Indonesia. Sistem bahasa yang dibahas merupakan lambang-lambang dalam bentuk bunyi yang artinya lambang- lambang itu berbentuk bunyi yang disebut bunyi bahasa, bahasa itu melambangkan suatu makna atau konsep.

Menurut Kridalaksana dalam buku Abdul Chaer hal : 33, bahasa dapat di rumuskan beberapa ciri atau sifat yang hakiki dari bahasa antara lain : bahasa itu sebuah sistem, bahasa itu berwujud lambang, bahasa itu berpa bunyi, bahasa itu bersifat arbiter/konvensional, bahasa itu produktif, bahasa itu unik, bahasa itu universal, bahasa itu dinamis, bahasa itu bervariasi, bahasa itu manusiawi.

Fungsi bahasa yaitu sebagai alat bicara pada manusia, adapun fungsi bahasa menurut beberapa ahli yaitu:

Dilihat dari sudut pandang penutur, maka bahasa itu berfungsi sebagai personal atau pribadi. Menurut (Haliday 1973, Finnocchiaro 1974, dan Jakobson 1960 : hal 15) menyebutkan fungsi emotif maksudnya isi penutur menyatakan sikap

terhadap apa yang dituturkan. Penutur bukan hanya menggunakan emosi lewat bahasa tetapi juga memperlihatkan emosi itu sewaktu menyampaikan penuturnya dalam hal ini pihak si pendengar juga dapat menduga apakah si pendengar juga dapat menduga apakah si penutur sedih, marah atau gembira.

2. Kata Sapaan

a. Pengertian Kata Sapaan

Kata sapaan adalah sejumlah kata-kata yang digunakan untuk menyapa atau menyebut seseorang dalam berkomunikasi. Pada dasarnya kata sapaan merupakan hal paling penting dalam komunikasi, kata sapaan berguna untuk memulai percakapan baik dengan keluarga, teman, ataupun dalam lingkungan masyarakat (tetangga). Dengan adanya penggunaan kata sapaan dalam berkomunikasi dapat dilihat dari dengan siapa kita dan kepada siapa kita bertegur sapa. Oleh karena itu kata sapaan itu mempunyai makna sosial yang sangat penting dalam komunikasi antar masyarakat.

Beberapa kata sapaan menurut para ahli sebagai berikut Menurut Chaer, Kata sapaan adalah kata-kata yang dapat digunakan untuk menegur, menyapa menyebut orang kedua yang hendak di ajak berbicara. Menurut Kridalaksana menyatakan bahwa kata sapaan adalah satuan bahasa yang mempunyai sistem tutur sapa, yakni dapat digunakan untuk menyebut dan memanggil para pelaku dalam suatu peristiwa. Pengguna kata sapaan itu sangat terikat dengan bahasa yang digunakan di daerah setempat dalam susunan percakapan, Oleh karena itulah bahasa sering kali terkalahkan oleh kebiasaan masyarakat menggunakan bahasa daerah tempat tinggal

dan perlu diingat bahwa dalam hal inilah cara kata sapaan kekerabatan antar lingkungan masyarakat setempat digunakan.

Dari beberapa penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kata sapaan adalah beberapa kata atau kalimat untuk saling bertegur sapa antara Orang lebih tua, temen, atau Orang tua, yang mempunyai hubungan kekerabatan. Hal ini bertujuan untuk saling menghargai dan sebagai bentuk sopan santun kepada yang lebih tua pada saat bersapaan.

b. Jenis-Jenis Bentuk Kata Sapaan

Dalam bahasa Indonesia, Kata sapaan yang digunakan untuk menyapa lawan bicaranya cukup bervariasi. Meskipun demikian , jenis kata sapaan terbagi atas sembilan golongan yaitu ;

- (1) Kata ganti, seperti aku, kamu, dan ia.
- (2) Nama diri, seperti Anita, Galang.
- (3) Istilah kekerabatan, seperti bapak, ibu, nande, uwak.
- (4) Gelar dan pangkat.
- (5) Bentuk verba atau kata pelaku, seperti penonton , pendengar.
- (6) Bentuk nominal, seperti kekasihku, belahan jiwa ku, tuan ku.
- (7) Kata petunjuk, seperti disana, disini,disebelah.
- (8) Kata benda lain, seperti nyonya, tuan, puan.
- (9) Kata zero atau nol, yakni adanya suatu makna kata tanpa disertai kata.

c. Fungsi Kata Sapaan

Kata sapaan yang merujuk pada sebuah ujaran melalui percakapan, kata sapaan digunakan diawal kalimat pembuka percakapan antara seseorang kepada orang lain didalam masyarakat.

Kata sapaan sendiri mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Sebagai pembuka percakapan.
2. Sebagai bentuk rasa hormat kepada yang lebih tua.
3. Untuk menunjuk rasa kewibawaan yang tinggi.
4. Untuk menumpuk rasa kekerabatan antar sesama.

d. Kata Sapaan Keluarga Campuran Karo dan Jawa

1) Kata Sapaan Karo

Indonesia memiliki suku bangsa yang sangat beragam. Setiap suku tersebut memiliki bahasa masing-masing yang kemudian dilestarikan dengan cara tetap serta digunakan sebagai sarana komunikasi sehari-hari. Misalnya suku Batak yang memiliki lima sub etnik yaitu Karo, Toba, Simalungun, Pakpak, dan Angkola/Mandailing dan kelima sub etnik tersebut memiliki bahasa daerah masing-masing. Manusia diciptakan dengan kodrat sebagai makhluk sosial, yang dimana memiliki interaksi terhadap setikar , terutama kepada masyarakat. Interaksi ini kemudia menimbulkan hubungan dan jaringan yang baik sehingga mulai terbentuknya asas keturunan, pernikahan, serta interaksi sosial pada umumnya. Pada masyarakat suku karo kata sapaan biasanya disebut dengan pengelaraan.

Suku karo merupakan salah satu suku yang berada diprovinsi sumatra utara . Suku karo mempunyai kata sapaan khas yaitu “ Mejuja-juah”yang diartikan

sebagai ucapan damai sejahtera, ucapan sehat-sehat bagi masyarakat karo. sistem budaya yang menyangkutkan hubungan individu dalam bagian-bagian tertentu. Secara lengkap dan luas sistem kekerabatan pada masyarakat karo disebut dengan *merga silima* (Karo-karo, Giting, Sembiring, Tirigan, Perangin-angin), *rakut sitelu*, *tutur si waluh*, dan *perkade-kaden si sepuluh dua*. Inilah yang disebut sebagai kekerabatan yang menyangkut hubungan sapaan yang disebut dengan *orat tutur*. Tutur sapaan Sapaan-sapaan dalam bahasa karo antara individu-individu berdasarkan status, atau termasuk ke dalam kelompok mana dia dalam struktur sosialnya .

Contoh kata sapaan karo :

- a. Dalam bahasa Indonesia
’’Mau kemana adik hari ini’’
- b. Bahasa karo
‘‘Merhat kemana agi wari enda’’

2) Kata sapaan jawa

Suku Jawa merupakan suku terbesar yang ada di Indonesia. Suku jawa terkenal akan tatakrama yang lemah lembut dan sopan santun pada saat bertegur sapa dalam komunikasi. Masyarakat Jawa tidak hanya berada di Jawa saja melainkan tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Dalam suku Jawa terdapat Jawa kraton dan Jawa biasa.

Manusia merupakan makhluk yang dinamis oleh karena itu bahasa merupakan hasil dari kebudayaan manusia dalam berkomunikasi. Kata sapaan yang paling sering digunakan bahasa jawa bersifat unik dan sistem bahasa yang

digunakan didalam masyarakat itu sangat berbeda dengan bahasa Jawa biasa dan bahasa Jawa kraton, Tetapi didalam masyarakat biasa bahasa jawa yang sering di gunakan yaitu jawa biasa.

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari antara seseorang dengan orang lain oleh masyarakat Jawa". Artinya, bahasa Jawa digunakan oleh sebagian masyarakat untuk berkomunikasi dalam menjalankan interaksi sosial sesama pengguna bahasa Jawa,serta pada masyarakat biasa menggunakan bahasa Indonesia. Didalam bahasa Jawa dikenal dengan berbagai tingkat tutur. Namun seiring dengan berjalanya waktu, bahasa Jawa mengalami peleburan yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah karena modernisasi, penggunaan tingkatan bahasa Jawa diperpendek menjadi dua, yaitu bahasa Jawa ngoko dan krama. Perubahan yang terjadi tidak sertamerta diubah tanpa suatu dasar. Penggunaan tingkat tutur bahasa Jawa dalam kalangan anak muda cenderung hanya menggunakan bahasa modern serta menggunakan bahasa indonesia sesuai tempat tinggal.

Kata sapaan dalam bahasa jawa terbagi atas :

- (1) Sapaan dalam lingkungan keluarga : a) Panggilan terhadap Orang tua laki-laki contohnya Bapak/Pak, b) panggilan terhadap Orang tua perempuan contohnya Bu/Ibu/Mak, c) panggilan terhadap kakak laki-laki ayah contohnya Pakdhe/Palik, d) panggilan terhadap kakak perempuan ayah contohnya Mbukdhe/Budhe , e) panggilan terhadap adik laki-laki Ayah contohnya Oom ,f) panggilan terhadap adek perempuan Ayah contohnya Ibuk, g) panggilan terhadap kakak laki-

laki ibu contohnya Paklik, h) panggilan terhadap kakak perempuan Ibu contohnya Mbokdhe, i) panggilan terhadap adik laki-laki ibu contohnya Oom , j) panggilan terhadap adik perempuan ibu contohnya Buklik, k) panggilan terhadap kakak laki-laki contohnya Mas, l) panggilan terhadap kak perempuan contohnya Mbakyu, m) panggilan terhadap adik laki-laki contohnya Adhik, n) panggilan terhadap adik perempuan Adhik, o) panggilan terhadap anak laki-laki contohnya Nakle, p) panggilan terhadap anak perempuan contonya ndhuk.

- (2) Sapaan dalam hubungan perkawinaan : a) panggilan terhadap suami contohnya Pak'e, b) panggilan terhadap istri contohnya Mak'e, c) panggilan terhadap kakek contohnya mbah Lanang, d) panggilan terhadap nenek contohnya Mbah Wedok, f) panggilan kakak tertua perempuan suami/istri contohnya Mbakyu, g) panggilan adik laki-laki suami/istri , h) panggilan adik perempuan suami/istri, i) panggilan terhadap cucu laki-laki, j) panggilan terhadap cucu perempuan.
- (3) Sapaan menurut usia dalam keluarga : a) sapaan kakek, b) sapaan nenek, c) sapaan orang tua laki-laki, d) sapaan orang tua perempuan.

Contoh kata sapaan Jawa :

- a. Bahasa Jawa
Raden kados pundhipa kabare
- b. Bahasa Indonesia
Raden bagaimana kabarnya.

Dari kedua suku terbesar di Indonesia tersebut timbulah perkawinan antar suku yang menimbulkan keluarga campuran antara Karo dan Jawa sehingga melahirkan anak-anak yang menjadi pererat antar suku tersebut dan dari keluarga campuran tersebut timbulah kata sapaan campuran Karo dan Jawa dalam komunikasih antara: (1) Orang tua dan anak-anaknya, (2) Anak dengan anak.

Contoh kata sapaan antara orang tua dan anak

Ibu: Dek coba telfon ***budhe*** sing dodol ifomie jualan atau ndak.

Anak : Kenapa ma, mamak mau pesan ifomie kah!

Ibu : Iyo, pesan loro ya ndok berkuah.

Anak : Pedas atau sedang?

Ibu: Sedang aja jangan terlalu asin ya, adk mau pesan apa .

Anak : Ok, adk pesan nasi goreng aja ya ma

Ibu : Ya sudah

Anak : OK, Adk tlfon budhe ya pesan ifomie loro sedang berkuah sama nasi goreng satu.

Ibu : Iya tlfon lah,nanti biar bapak mu yang ngambil

Anak : Siap

Pada kata sapaan Budhe (kakak perempuan ibu) yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan adanya hubungan keluarga pada ibu. Jadi pada tabel 1 termasuk jenis kata sapaan kerabatan dalam bahasa Jawa.

Contoh kata sapaan antara anak dan anak

Mbak : ***Adhik*** mamak besok ultah kita belik apa ya

Adhik : Beli kue aja ***mbak***

Mbak : Aku mau pesan salad buah erni kayak tahun lalu

Adhik : Ya udah aku mau beli kue menara aja nanti sore, kawani aku ya

Mbak : Oa sudah jam 16.00 ya kita

Adhik : ok

Pada kata sapaan Mbak (kakak perempuan kandung), Adhik (adik perempuan paling kecil) yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan memiliki hubungan darah/ anak kandung dari keluarga campuran Karo dan Jawa. Jadi pada kalimat di atas merupakan kata sapaan kekerabatan

e. Teori Kebiasaan berbahasa dikeluarga campuran Karo dan Jawa

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pikiran dan perasaan. Selanjutnya, dengan bahasa orang-orang dapat berinteraksi untuk menjalin hubungan yang erat. Bahasa juga sebagai hasil budaya, mengandung nilai-nilai sosial masyarakat penuturnya, bahasa juga dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan tersusun dalam satu kalimat bahasa Indonesia. Sistem bahasa yang dibahas merupakan lambang-lambang dalam bentuk bunyi yang artinya lambang- lambang itu berbentuk bunyi yang disebut bunyi bahasa, bahasa itu melambangkan suatu makna atau konsep.

Kebiasaan berbahasa didalam keluarga campuran Karo dan Jawa mengalami perubahan kontak bahasa antara satu dengan yang lainnya, sehingga hal ini sering terjadi dalam kehidupan keluarga perkawinaan campuran dua suku, sehingga melahirkan anak-anak yang akan menjadi per-erat dan hubungan rukun antara kedua suku tersebut. Sebuah keluarga harus saling mengerti antara satu dengan yang lain. Dalam keluarga perkawinaan Karo dan Jawa terdapat perbedaan

bahasa yang digunakan Ayah, Ibu dan anak yang menjadikan identitas keberadaan mereka dalam masyarakat dalam bertegur sapa.

Dalam kebiasaan berbahasa dikeluarga campuran Karo dan Jawa mempunyai kata sapaan yang berbeda yang menimbulkan pergeseran bahasa satu dengan bahasa yang lain dalam komunikasi. Dalam keluarga campuran Karo dan Jawa ada yang lebih dominan dan didengarkan perkataannya. Di dalam sebuah keluarga seorang ayah yang menjadi kepala keluarga tetapi yang lebih dominan disini yaitu ibu karna perkataan yang sering didengarkan oleh anak-anaknya begitu pula bahasa yang digunakan dalam keluarga campuran Karo dan Jawa tersebut lebih menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa pada saat berkomunikasi antara orang tua dengan anak.

f. Kata Sapaan dalam Masyarakat

Dalam kehidupan manusia selalu berinteraksi satu sama lain. Proses interaksi tersebut terjadi karena adanya komunikasi antar sesama anggota masyarakat. Komunikasi merupakan penyampaian pesan yang dilakukan oleh antara masyarakat dengan masyarakat lainnya. Pesan tersebut dapat berupa pikiran, ide, informasi, keluhan, himbauan, dan anjuran. Penyampaian pesan dilakukan dengan menggunakan media bahasa, meskipun terdapat cara lain untuk menyampaikan sebuah pesan, misalnya dengan gambar atau gerakan tubuh. Hal terpenting dalam komunikasi adalah untuk mencapai maksud atau pesan yang disampaikan sehingga proses komunikasi harus memperhatikan pesan apa yang akan disampaikan.

Bahasa ini dapat dijadikan ciri terpenting dari suatu masyarakat sebab melalui bahasa dapat menjadi identitas bagi masyarakat . Setiap suku dan bangsa membentuk satu komunitas yang memiliki ciri dan budaya masing-masing. Masyarakat yang merupakan anggota komunitas tersebut memerlukan bahasa untuk dapat berkomunikasi satu sama lain. Kebutuhan untuk berkomunikasi tersebut maka terjadinya suatu kesepakatan terhadap lambang-lambang bunyi sebanyak suatu bentuk kesatuan bahasa yang disepakati sebagai alat komunikasi antara anggota komunitas tersebut.

Di Indonesia dari Sabang sampai Marauke ada berbagai macam bahasa, mereka menganggap bahwa bahasa yang digunakan yaitu sama, bahasa Indonesia. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dengan sendirinya kita membentuk suatu masyarakat bahasa yang sama, masyarakat bahasa yang sama dapat juga memiliki beragam bahasa, tergantung pada pemakai setiap masyarakat tersebut. Adanya perbedaan dialek dan aksen dalam satu komunitas merupakan bukti keberagaman itu serta keberadaannya dipengaruhi oleh aspek-aspek sosial, misalnya daerah asal, lingkungan rumah, lingkungan bergaul dan sebagainya.

Kesamaan daerah asal memungkinkan munculnya dialek-dialek daerah yang tidak lazim digunakan pada tempat tinggal keluarga campuran Karo dan Jawa. Sistem sapaan munculnya akibat adanya interaksi sosial. Sistem sapaan dalam interaksi sosial memiliki sebutan lain yaitu tutur sapa. Hal tersebut sebagaimana terjadi pada kalangan masyarakat blok III dalam berinteraksi diantara mereka yang disebabkan adanya berbagai bahasa yang digunakan, sehingga menimbulkan

bahasa yang dipakai yaitu bahasa medan dalam berkomunikasi dilingkungan masyarakat tempat tinggal keluarga campuran Karo dan Jawa.

Munculnya jenis-jenis bahasa dalam kalangan masyarakat blok III yang memiliki beragam suku, akan tetapi kata sapaan bahasa Jawa yang digunakan untuk berkomunikasi seperti "**Buklek**", "**Budhe**", "**Uwak**", "**Mbak**", yang merupakan salah satu contoh bahasa sapaan yang sering muncul di kalangan masyarakat tersebut. Berdasarkan kata sapaan dalam masyarakat Blok III dilihat dari asal umur, dan kepada siapa kita berbicara. Sistem sapaan dalam interaksi sosial memiliki sebutan lain yaitu tutur sapa. Walaupun sebagian besar pembicara tidak menyadari betapa pentingnya penggunaan sapaan, tetapi karena setiap pembicara akan berusaha berkomunikasi secara jelas, maka dalam berkomunikasi, dengan bahasa apapun, sapaan hampir selalu digunakan. Penggunaan sapaan dalam berkomunikasi tidak hanya dilihat dari cara penutur memanggil atau menyapa petuturnya.

Contoh kata sapaan antara anak dan anak

- Ririn : **Bukdhe** beli
- bukdhe : Opo rin
- Ririn : **Bukdhe** beli nasi goreng 1 , miesop 2 ya.
- Bukdhe : Tumben ora nelfon dulu mau pesan .
- Ririn : Sekalian tadi beli pulsa.
- Bukdhe : Ya uwes **Bukdhe** buatin dulu ya pesanannya.
- Ririn : Iya buk

Pada kata sapaan Budhe (setara kakak perempuan ibu) yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan sapaan budhe ini setara dengan kaka

perempuan ibu dan juga digunakan masyarakat untuk bertegur sapa dengan yang lebih tua.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah di paparkan dan disusun dengan berbagai masalah-masalah yang timbul, maka disusun kerangka berfikir sebagai berikut:

1. fenomena perkawinaan campuran Karo dan Jawa menimbulkan perbedaan kata sapaan dalam berkomunikasi sehingga memiliki bahasa yang berbeda dalam keluarga campuran Karo dan Jawa dan melahirkan anak-anak yang menjadi per-erat antara kedua suku tersebut. Anak tersebut yang berasal dari keluarga campuran Karo dan Jawa menggunakan bahasa Indonesia hanya tetapi dalam menyebutkan kata sapaan menggunakan bahasa Jawa seperti penyebutan Budhe, Paklek, Mbak.
2. Dalam lingkungan masyarakat keluarga campuran Karo dan Jawa mereka menggunakan kata sapaan yang terdapat dilingkungan masyarakat Blok III griya martubung yaitu bahasa yang biasa digunakaan yaitu bahasa medan sehari-hari tak jarang pula ayah dan ibu berkomunikasi bersama tetangga menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.
3. Dalam kebiasaan berbahasa dikeluarga campuraan Karo dan Jawa mempunyai kata sapaan yang berbeda yang menimbulkan pergeseran bahasa satu denga bahasa yang lain dalam komunikasi. Dalam kelurga campuran Karo dan Jawa ada yang lebih dominan dan didengarkan perkataannya. Di dalam sebuah keluarga seorang Ayah yang menjadi kepalala keluarga tetapi yang lebih domianan disini yaitu ibu karna

perkataan yang sering didengarkan oleh anak-anaknya begitu pula bahasa yang digunakan dalam keluarga campuran Karo dan Jawa tersebut lebih menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa pada saat berkomunikasi antara orang tua dengan anak.

C. Pernyataan Peneliti

Sesuai dari kerangka teoretis dan konseptual yang ditemukan diatas peneliti dapat merumuskan : kata sapaan dikeluarga campuran memiliki karakteristik yang unik dikeluarga campuran Karo dan Jawa antara (1) Orang tua dan anak, (2) Anak dan Anak, (3) serta kata sapaan apa yang digunakn oleh keluarga campuran Karo dan Jawa dilingkungan masyarakat Blok III Griya Martubung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini adalah penelitian pustaka. Lama penelitian direncanakan selama enam bulan terhitung mulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan November 2023, lokasi penelitian di blok III Griya Martubung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rencana waktu penelitian di bawah ini.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/minggu																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penulisan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Perbaikan Proposal																								
6	Pengumpulan Data																								
7	Analisis Data penelitian																								
8	Penulisan Skripsi																								
9	Bimbingan Skripsi																								
10	Sidang Meja Hijau																								

B. Sumber Penelian dan Data Penelitian

1. Sumber Penelitian

Sumber adalah bagian penting dari sudut penelitian karna inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber penelitian ini di ambil dari kata sapaan keluarga campuran Karo dan Jawa.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini di ambil dari kata sapaan keluarga campuran Karo dan Jawa.antara : (1) Orang tua dengan anak, (2) Anak dan Anak, (3) kata sapaan keluarga campuran Karo dan Jawa dilingkungan masyarakat Blok III Griya Martubung.

C. Metode Penelitian

Dalam sebuah karya ilmiah digunakan metode yang dapat membantu untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitas selalu menggunakan metode.

Metode penelitian adalah suatu cara atau langkah untuk mencapai suatu penyelesaian masalah dengan mengumpulkan data dan menganalisis data untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini , Metode yang digunakan yaitu metode deskripsi. Dengan kata lain untuk mengumpulkan data dengan menganalisis untuk mendapatkan kesimpulan, sehinga dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang akan diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan keadaan objek yang diselidiki (seseorang, masyarakat, dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang

aktual. Sesuai dengan metode tersebut, maka peneliti berusaha untuk mendeskripsikan kata sapaan yang lebih sering digunakan oleh keluarga campuran Karo dan Jawa antara: (1) Orang tua dan Anak, (2) Anak dengan anak serta kata sapaan yang digunakan keluarga campuran Karo dan Jawa di lingkungan masyarakat Blok III Griya Martubung.

D. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah Kata sapaan keluarga campuran karo dan jawa antara: (1) Orang tua dan Anak, (2) Anak dan Anak, (3) serta kata sapaan apa yang digunakan keluarga campuran Karo dan Jawa di lingkungan masyarakat Blok III Griya Martubung.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas dan terarah serta menghindari terjadinya kesalahan pemahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bahasa adalah sebuah sistem yang artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan bagi orang yang mengerti bahwa sistem bahasa itu tersusun terdalam kalimat bahasa Indonesia. Sistem bahasa yang dibahas merupakan lambang-lambang dalam bentuk bunyi yang artinya lambang-lambang itu berbentuk bunyi yang disebut bunyi bahasa, bahasa itu melambangkan suatu makna atau konsep.
2. Kata sapaan adalah sejumlah kata-kata yang digunakan untuk menyapa atau menyebut seseorang dalam berkomunikasi. Pada dasarnya kata sapaan

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat kualitatif karna hanya mendeskripsikan dan menyajikan hasil penelitian, tanpa menyebar angket. Karna itu penelitian ini hanya memaparkan dan menyajikan pengucapan darin kata sapaan dalam keluarga campuran Karo dan Jawa antara : (1) Orang tua dan Anak, (2) Anak dan Anak, (3) serta kata saapan apa yang digunakan keluarga campuran Karo dan Jawa didalam masyarakat Blok III Griya Martubung.

Adapun cara penelitian lakukan adalah langsung melihat langsung objek yang akan menjadi sumber data yang akan diteliti. Peneliti juga merekam setiap kata sapaan yang ada pada keluarga campuran Karo dan Jawa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas data yang diperoleh melalui pengumpulan kata sapaan yang digunakan keluarga campuran Karo dan Jawa. Data yang dibahas adalah adanya percampuran kata sapaan antara Karo dan Jawa pada saat bertegur sapa dalam satu keluarga antara Orang tua dan anak, anak dengan anak serta bertegur sapa pada masyarakat Blok III Griya Martubung.

Tabel 4.1

Tabel Analisis Data Analisis Kata Sapaan keluarga campuran karo dan jawa pada orang tua dan anak, anak dengan anak, serta didalam masyarakat blok III Griya Martubung.

No	Data kata sapaan keluarga campuran Karo dan Jawa	Jenis Kata Sapaan								
		Kata Ganti	Nama Diri	Istilah Kekerabatan	Gelar	Bentuk verba	Bentuk Nominal	Kata petunjuk	Kata Benda	Kata zero
1	Ibu: Dek coba telfon <i>budhe</i> sing dodol ifomie jualan atau ndak. Anak : Kenapa ma, mamak mau pesan ifomie kah! Ibu : Iyo, pesan loro ya ndok berkuah. Anak : Pedas atau sedang? Ibu: Sedang aja jangan terlalu asin ya, adk mau pesan apa . Anak : Ok, adk pesan nasi goreng aja ya ma Ibu : Ya sudah Anak : OK, Adk tlfon <i>budhe</i> ya pesan ifomie loro sedang berkuah sama nasi goreng satu.			√						

	Ibu : Iya tlfon lah,nanti biar bapak mu yang ngambil Anak : Siap								
2	Ayah : Dek Anak : Iya pak. Ayah : Belikan dulu sapu lidi ke kede wak/uwak upik Anak : Beli berapa Ayah : Ya beli satu lah ndok Anak : Ok Ibu : Ndok sekalian lah ke tempat mbak isun bilangkan kawanin mamak ngambil baju yang sudah dijahat itu katanya nanti sore siap Anak : Ok mak			√					
3	Anak : Nande Ibu : Iya apa ndok Anak : Nande boleh nanti adk ke brastagi tempat buklik Ibu : Mau ngapain kebrastagi Anak : Adk pingin liburan jalan-jalan ke sana Ibu : Siapa yang jemput adk nanti kalau sudah sampai pajak buah sana Anak : Nanti bisa minta jemput paklek atau buklek Ibu : Ya sudah			√					
4	Anak : Mak, nanti adk mau ngantar surat riset ketempat kepling Ibu : jam piro ndok Anak : Jam 09.00 lah mak Ibu : Jangan lama-lama nanti takutnya pak kepling pergi pula Anak : Jam 09.00 pas anak ke rumahnya minta				√				

	temenin bapak, soalnya kan bapak kenal sama pak keplinya Ibu : Ya sudah								
5	Anak : Pak tadi kak tika mau ngambil pesanan minyak karo loro botol Ayah : Kak tika sapa Anak : Kak tika anak wak repi Ayah : Oh, jadi sudah adk kasih minyak karonya Anak : Belum lah, orang adk gak tau minyak karonya ada atau tidak Ayah : Oalah, kenapa gak dikasih itu sudah pesan lama minyak karonya buat saudaranya mau di bawak Anak : Mana tau lah adk Ayah : Ya sudah nanti kasih aja kalau datang			√					
6	Adik : mbak kalau budhe jamu lewat panggil aku. Mbak : kenapa kau mau beli. Adik : iya aku mau beli. Mbak : ya, sudah nanti kalau lewat panggil aku.			√					
7	Ririn : mbak ani beli Kak ani : beli apa Ririn : beli rinso sama gula Kak ani: gula piro rin. Ririn : gula siji aja mbak Kak ani : 15 ribu ya rin semua. Ririn : uangnya 20 ribu yo mbak Kak ani : kembalian goceng yo rin Ririn : iyo mbak makasih.			√					
8	Wak tarun : mau ke mana rin			√					

	<p>Ririn : mau kekantor lurah uwak</p> <p>Uwak tarun : mau ngapain ke kantor lurah wak.</p> <p>Ririn : ngurus surat riset wak.</p> <p>Wak tarun : oh</p>								
9	<p>Ibu : adek wes mangan</p> <p>Anak : ora mak,mamak masak opo.</p> <p>Ibu : masak ikan sambal.</p> <p>Anak : nanti adk kerumah wawak lola ya.</p> <p>Ibu : kowe ngapain kerumah wawak</p> <p>Anak : adek mau jiarah ke tempat mas.</p> <p>Ibu : jam piro kowe pergi</p> <p>Anak : jam 09.00</p> <p>Ibu : ya sudah hati-hati jangan lama-lama pulang.</p>			√					
10	<p>Ibu : jam piro kowe pergi ke kampus.</p> <p>Anak :jam 09.00 nanti adek pergi sama ibuk :numpang sampai pajak uka.</p> <p>Ibu : ya sudah nanti pulang belikan batagor dekat kampus adek itu</p> <p>Anak : iya.</p>			√					
11	<p>Ririn : bukdhe beli bukdhhe : opo rin</p> <p>Ririn : bukdhe beli nasi goreng 1 , miesop 2 ya.</p> <p>Bukdhhe : tumben ora nelfon dulu mau pesan .</p> <p>Ririn : sekalian tadi beli pulsa.</p> <p>Bikdhhe :ya uwes bukdhhe buatin dulu ya pesanannya.</p> <p>Ririn : iya bukdhe</p>			√					
12	<p>Ririn : Adhik rafli</p> <p>Rafli : Iya mbak rin</p>								

	<p>Ririn : mbak mau ngambil pesanan citato. Rafli : berapa kilo mbak Ririn : 10 kg dhik Rafli : ya mbak 250 ribu ya semua. Ririn : ok ndik</p>			√					
13	<p>Anak : Pak itu minyak karonya udah dibeli sama orang itu kata Mbak ishun. Bapak : Dibeli berapa botol. Anak : 4 botol. Bapak : Ya sudah nanti masukan kamar.</p>			√					
14	<p>Bapak : adhik belikan bapak kerupuk dikedeai Adhik : kerupuk apa Bapak : kerupuk apa aja boleh Adhik : uangnya mana Bapak : minta uangnya sama mamak Adhik : mak minta uang mau beli kerupuk Ibu : ambil didompet mamak ya sekalian belikan royko sama garam ya Adhik : ok baleknya nanti buat adhik ya</p>			√					
15	<p>Mbak : adhik mamak besok ultah kita belik apa ya Adhik : beli kue aja mbak Mbak : aku mau pesan salad buah erni kayak tahun lalu Adhik : ya udah aku mau beli kue menara aja nanti sore, kawani aku ya Mbak : ya sudah jam 16.00 ya kita Adhik : ok</p>			√					

16	<p>Ibuk : Adhik nanti bilang sama Mbak jemput mamak jam 05.00 Adhik : Jemput dimana? Ibuk : Jemput di Unimed</p>			√							
17	<p>Adhik : Mak nanti mau kerumah sakit lihat Wawak loli Ibuk : Jam berapa mau pergi Adhik : Pulang dari kampus singgah kesana Ibuk : Ya sudah nanti belikan buah buat Wawak ya,bilang Mamak gak bisa jenguk Adhik : Iya Mak,mana uangnya Mak buat beli jeruk Ibuk : 50ribu sama untuk ongkos ya Adhik : Ok mak</p>			√							
18	<p>Ririn : budhe beli Bukdhe : Beli apa Ririn : beli miesop mie putih sama indomie Bukdhe : bentar ya budhe buat dulu pesanannya. Ririn : budhe sama gorengan 10ribu. Bukdhe : mau gorengan apa. Ririn : tempe sama bakwan aja budhe Bukdhe : ya udah bentar ya Ririn : berapa budhe semua Budhe : semua 20ribu ya</p>			√							

	Ririn : ya ini uangnya makasih ya budhe									
19	Ririn : Adhik rafli Rafli : Iya mbak rin Ririn : Mbak mau ngambil pesanan citato. Rafli : berapa kilo mbak Ririn : 15kg dhik Rafli : ya mbak 250 ribu ya semua. Ririn : ok ndik nanti uangnya mbak kasih ya kalau wawak sudah pulang Rafli : iya mbak			√						
20	Ririn : mbak ani beli Kak ani : beli apa Ririn : beli rinso sama gula, saus, garam Kak ani: gula piro rin. Ririn : gula siji aja mbak Kak ani : 20 ribu ya rin semua. Ririn : uangnya 50 ribu yo mbak Kak ani : kembalian 30 yo rin Ririn : Nada gak kesini mbak Kak ani : udah pulang tadi Ririn : ya udah mbak makasih			√						

B. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil yang dianalisis diatas, terlihat bahwa pada pengguna kata sapaan yang digunakan keluarga campuran Karo dan Jawa dalam komunikasi ini ditemukan beberapa kata sapaan seperti *Budhe*, *Uwak*, *Mbak*, *Buklik*, *Paklek*, *Oom* yang masih menggunakan jenis kata sapaan kekerabatan. Sistem kata sapaan

muncul akibat adanya interaksi dalam berkomunikasi. Sistem sapaan dalam interaksi dalam berkomunikasi munculnya sistem tutur sapaan dimana kata sapaan yang digunakan keluarga campuran Karo dan Jawa dalam komunikasi antara orang tua dan anak, anak dengan anak serta sapaan yang digunakan didalam masyarakat agar lebih menjalin keakraban antar keluarga campuran Karo dan Jawa serta antar masyarakat lingkungan Blok III.

Analisis penggunaan kata sapaan pada keluarga campuran Karo dan Jawa sebagai berikut :

- a) Pada tabel 1 mempunyai kata sapaan **Budhe** (kakak perempuan ibu) yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan adanya hubungan keluarga pada ibu. Jadi pada tabel 1 termasuk jenis kata sapaan kekerabatan dalam bahasa Jawa.
- b) Pada tabel 2 mempunyai kata sapaan **Uwak** (setara panggilan terhadap kakak ibu) yang berjenis kata sapaan kekerabatan didalam masyarakat. Dapat digambarkan yang hanya diperuntukan untuk penyebutan kata sapaan kepada masyarakat.
- c) Pada tabel 3 mempunyai kata sapaan **Buklik** (adik perempuan ayah) dan **Paklik** (suami adik perempuan ayah) yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan adanya hubungan keluarga kepada ayah . Jadi pada tabel 3 termasuk jenis kata sapaan kekerabatan dalam bahasa Jawa.
- d) Pada tabel 4 mempunyai kata sapaan **Kepling** (kepala desa/ kepala lingkungan) yang berjenis kata sapaan non kekerabatan karna tidak

memiliki hubungan kekerabatan terhadap keluarga campuran karo dan jawa. Jenis kata sapaan ini hanya ditunjukkan untuk memanggil kepala lingkungan atau profesi tertinggi dimasyarakat.

- e) Pada tabel 5 mempunyai kata sapaan **Mbak** (kakak perempuan/anak kandung) dan wawak (kakak perempuan ibu) yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan adanya hubungan darah yaitu anak serta hubungan keluarga dari ibu. Jadi pada tabel 5 termasuk kedalam jenis kata sapaan kekerabatan dalam bahasa jawa.
- f) Pada tabel 6 mempunyai kata sapaan **Budhe jamu** yang berjenis kata sapaan kekerabatan didalam masyarakat. Dapat digambarkan sebagai panggilan setara dengan kakak perempuan ibu didalam masyarakat juga dipanggil budhe untuk bertegur sapa dengan yang lebih tua.
- g) Pada tabel 7 memiliki kata sapaan **Mbak ani** (setara dengan kakak perempuan) yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan kata **Mbak ani** ini digunakan kepada masyarakat untuk bertegur sapa dengan yang lebih tua .
- h) Pada tabel 8 memiliki kata sapaan **Uwak** (setara dengan saudara tertua laki-laki dari ayah) yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan kata **Uwak** ini digunakan kepada masyarakat untuk bertegur sapa dengan yang lebih tua.
- i) Pada tabel 9 memiliki kata sapaan **Wawak lola** (kakak perempuan ibu) yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan memiliki

hubungan keluarga terhadap ibu. Jadi pada tabel 9 berjenis kata sapaan kekerabatan.

- j) Pada tabel 10 memiliki kata sapaan **Mbak Ishun** (kakak perempuan kandung) yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan memiliki hubungan darah/ anak kandung dari keluarga campuran Karo dan Jawa. Jadi pada tabel 10 merupakan kata sapaan kekerabatan.
- k) Pada tabel 11 memiliki kata sapaan **Budhe** (setara kakak perempuan ibu) yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan sapaan budhe ini setara dengan kaka perempuan ibu dan juga digunakan masyarakat untuk bertegur sapa dengan yang lebih tua.
- l) Pada tabel 12 memiliki kata sapaan **Adhik rafli** (setara dengan adik laki-laki), **Mbak** (setara dengan kakak perempuan). Yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan sapaan Adhik, Mabak setara dengan adik laki-laki dan kakak perempuan, dan juga digunakan masyarakat untuk bertegur sapa dengan perbedaan jarak usia pada lawan bicara.
- m) Pada tabel 13 memiliki kata sapaan **Mbak Ishun** (kakak perempuan kandung) yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan memiliki hubungan darah/ anak kandung dari keluarga campuran Karo dan Jawa. Jadi pada tabel 13 merupakan kata sapaan kekerabatan
- n) Pada tabel 14 memiliki kata sapaan **Adhik** (anak perempuan kandung), **Bapak** yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan memiliki hubungan darah / anak kandung dari keluarga campuran Karo dan Jawa. Jadi pada tabel 14 merupakan kata sapaan kekerabatan

- o) Pada tabel 15 memiliki kata sapaan **Mbak** (kakak perempuan kandung), **Adhik** (adik perempuan paling kecil) yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan memiliki hubungan darah/ anak kandung dari keluarga campuran Karo dan Jawa. Jadi pada tabel 15 merupakan kata sapaan kekerabatan.
- p) Pada tabel 16 memiliki kata sapaan **Mbak** (anak perempuan pertama), **adhik** (anak perempuan terakhir) yang berjenis kata sapaan kekerabatan. Dapat digambarkan memiliki hubungan darah yang merupakan anak perempuan pertama dan anak perempuan terakhir. Jadi pada tabel 16 merupakan jenis kata sapaan kekerabatan.
- q) Pada tabel 17 memiliki kata sapaan **Wawak lola** (kakak perempuan ibu) yang berjenis kata sapaan kekerabatan yang memiliki hubungan keluarga dengan keluarga campuran Karo dan Jawa. Jadi pada tabel 17 berjenis kata sapaan kekerabatan.
- r) Pada tabel 18 memiliki kata sapaan **budhe** merupakan jenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan bahwa kata budhe setara dengan kakak perempuan ibuk hanya saja tidak memiliki hubungan darah dengan keluarga Karo dan Jawa. Kata sapaan Budhe ini digunakan untuk bertegur sapa dengan yang lebih tua.
- s) Pada tabel 19 memiliki kata sapaan Adhik rafli (setara dengan adik laki-laki), Mbak (setara dengan kakak perempuan). Yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan sapaan Adhik, Mabak setara dengan

adik laki-laki dan kakak perempuan, dan juga digunakan masyarakat untuk bertegur sapa dengan perbedaan jarak usia pada lawan bicara.

- t) Pada tabel 20 memiliki kata sapaan Mbak ani (setara dengan kakak perempuan) yang berjenis kata sapaan kekerabatan dan dapat digambarkan kata Mbak ani ini digunakan kepada masyarakat untuk bertegur sapa dengan yang lebih tua .

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka penelitian memberikan jawaban atas pernyataan bahwa ” kata sapaan keluarga campuran Karo dan Jawa ‘ ’ yang sering digunakan keluarga campuran tersebut pada saat berinteraksi kepada sesama keluarga maupun masyarakat setempat menggunakan bahasa Jawa dalam bertegur sapa seperti *Budhe, Uwak, Bulkik, Paklik, Wawak, Mbak, Adhik*, serta *Kepling*. Merupakan jenis kata sapaan istilah kekerabatan dan gelar/ pangkat karna adanya faktor jenis kelamin, umur, serta gelar/pangkat. Sehingga dengan menggunakan kata sapaan maka akan lebih mudah berinteraksi dengan anggota keluarga dan dalam masyarakat dengan perbedaan bahasa yang digunakan.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kata sapaan keluarga campuran karo dan jawa menggunakan kata sapaan seperti *Budhe, Uwak, Buklik, Paklik, Wawak, Mbak, Adhik* yang menggunakan jenis kata sapaan istilah kekerabatan, dan gelar/pangkat dalam bahasa Jawa. Kata sapaan tersebut sangat sopan digunakan keluarga campuran Karo dan Jawa dalam berinteraksi.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melaksanakan penelitian ini, Peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal seperti keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, waktu penelitian, kesulitan dalam pengumpulan data yang peneliti hadapi saat membuat proposal hingga skripsi. Hal lain susahny mencari buku yang relevan sesuai dengan judul yang diteliti sehingga peneliti harus merangkai kata demi kata sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Namun peneliti bersyukur karna dengan adanya keterbatas dalam penelitian ini masih bisa menyelesaikan kajian ini sebagai syarat lulus dari universitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti membuktikan bahwa kata sapaan keluarga campuran Karo dan Jawa lebih sering menggunakan bahasa jawa dalam penyebutan seseorang, bahasa indonesia dalam kehidupan keseharian serta bahasa medan yang bertempat tinggal dilingkungan masyarakat Blok III , serta kata sapaan yang digunakan yaitu bahasa jawa seperti *Budhe, Wawak, Buklik, Paklik, Uwak, Mbak, Adhik* yang merupakan jenis kata sapaan istilah kekerabatan dan gelar/pangkat karna ada faktor perbedaan umur, perbedaan bahasa yang digunakan keluarga campuran Karo dan Jawa dalam komunikasi, serta dengan menggunakan kata sapaan maka bisa lebih mudah berinteraksi dengan sopan kepada masyarakat setempat.

B. Saran

1. Penelitian ini diharapkan agar kata sapaan dalam keluarga campuran Karo dan Jawa memiliki perbedaan antara orang tua dalam berkomunikasi dengan anak sebagai pererat antar suka tersebut.
2. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya terutama program pendidikan bahasa Indonesia.
3. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, oleh sebab itu diharapkan kepada peneliti yang hendak melakukan penelitian selanjutnya agar menambah referensi penunjang lainnya agar meningkatkan kualitas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA


- Abdul Chaer. Juni (2003). *Linguistik Umum*. Bandung : Rineka Cipta.
- Agustina Loenie dan Abdul Chaer. Desember (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal* . Komplek Perkantoran Mataram, Jakarta. Rineta Cipta.
- Drs.Charles butar-butar, M.Pd. September (2016). *Semantik Teori dan Pokok*. Perdana Publisng (kelompok Perdana Mulya Sarana)
- Butar-butar, C. (1996). *Pengembangan materi ajar berdasarkan analisis kontrasif bagasa toba dengan bahasa indonesia*. Disertasi doctoral yang tidak dipublikasikan, IKIP Bandung di JawaBarat
- Prof.Dr.Henry Guntur Taringan (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung.
- Dra. Hj. Syamsurnita, M,Pd dan Tim Dosen (2017) . *Buku ajar Bahasa Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Moh. Nazir, Ph.d. Februari (2017). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia, cet.kesebelasan.
- Rifa Sabila Utami (2022). '' *Dalam Skripsi Kontrasif Dialek Gayo Uken dan Toa* ; Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Prof. Dr. Sugiono (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R.D*. Alfabeta cv.
- Ulli Mufidah (2018) .'' *Dalam Skripsi kata sapaan pada pedagang pasar buah di brastagi kabupaten karo* : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- <https://Repositori.unair.ac.id>. *Studi Kasus Penggunaan Bahasa Keluarga Perkawinan Campuran* (diakses Senin , 16 Januari 2023).
- [https:// Jurnal. Pbsi. Uniba-Bpn.ac.id](https://Jurnal.Pbsi.Uniba-Bpn.ac.id). *Sistem Sapaan dalam Bahasa Karo: Kajian Sosiolinguistik*. Vol.5,No.1.
- Dapertemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta : Rajawali Pers.

Lampira 1 Ijin Riset Kelurahan



Lembar 2 Foto Keluarga Campuran Karo dan Jawa**Lembar 3 Foto Permukiman Di Masyarakat Blok III**

Lampiran 4 From K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

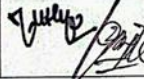

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**


Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ririn Herda Sari
 NPM : 1702040035
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 154 SKS IPK = 3,33

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Perbandingan Kosa Kata Bahasa Malaysia Dan Bahasa Indonesia Flim Animasi Kartun Pada Zaman Dahulu Pada youtube	
	Pemaknaan Meme Stiker Whatshaapp Sebagai Bentuk Ekspresi Milenial	
	Analisis kata sapaan keluarga perkawinan campuran karo dan jawa "Kajian Sosiolinguistik".	


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 9 Desember 2022
 Hormat Pemohon,


(Ririn Herda Sari)

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5 from K-2


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

**Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU**

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.



Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Ririn Herda Sari**
 NPM : 1702040035
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Analisis Kata Sapaan Keluarga Perkawinan Campuran Karo dan Jawa
"Kajian Sociolinguistik".**


Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr.Charles Butar Butar, M.Pd   **09 DEC 2022**

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 9 Desember 2022
 Hormat pemohon,

Ririn Herda Sari
 NPM. 1702040035

Keterangan :
 Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6 From K-3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3541 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :


Nama : **RIRIN HERDA SARI**
N P M : 1702040035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Kata Sapaan Keluarga Perkawinan Campuran Karo dan Jawa "Kajian Sociolinguistik"**


Pembimbing : **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **29 Desember 2023**





Medan, 05 Jumadil Akhir 1444 H
29 Desember 2022 M

Dekan

Dra. H. Svamsuyurnita, M.Pd
NIDN 0004066704




Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*

Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

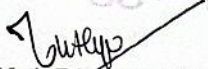

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Mahasiswa : Ririn Herda Sari
 NPM : 1702040035
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Kata Sapaan Keluarga Perkawinan Campuran Karo dan Jawa
 "Kajian Sociolinguistik"


Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16 Januari 2023	Perbaikan BAB I / LAMPIRAN	
	Perbaikan rumusan masalah	
	Perbaikan tujuan penelitian	
25 Januari 2023	Perbaikan kerangka teoritis	
	Perbaikan pernyataan penelitian	
01 Februari 2023	Perbaikan instrumen penelitian	
16 Februari 2023	perbaikan penambahan bab II	
01 Maret 2023	perbaikan kerangka konseptual	

Medan, 01 Maret 2023

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi Dosen Pembimbing


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd. 
Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.

Lampiran 8 Surat Permohon Seminar Proposal

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 1 Maret 2023

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama Mahasiswa : Ririn Herda Sari
NPM : 1702040035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kata Sapaan Keluarga Perkawinan Campuran Karo dan Jawa
"Kajian Sociolinguistik"

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Ririn Herda Sari

Unggul | Cerdas | Terampil

Lampiran 9 Lembar Pengesahan Proposal

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ririn Herda Sari
NPM : 1702040035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kata Sapaan Keluarga Perkawinan Campuran Karo dan Jawa
"Kajian Sociolinguistik"


Sudah layak diseminarkan.

Medan, | Maret 2023
Pembimbing


Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 10 Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

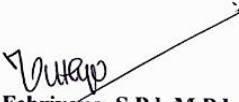
Nama : Ririn Herda Sari
NPM : 1702040035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kata Sapaan Keluarga Campuran Jawa dan karo: Kajian Sociolinguistik.

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 17, Bulan Maret Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Mei 2023

Ketua,


Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal


UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL


Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ririn Herda Sari
 NPM : 1702040035
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Kata Sapaan Pada Keluarga Campuran Karo dan Jawa
 "Kajian Sociolinguistik"

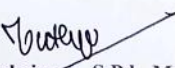
Pada hari Jumat tanggal 17 bulan Maret tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 17 Maret 2023

Disetujui Oleh

<p>Dosen Pembahas</p>  Drs. Mhd Isman, M.Hum	<p>Dosen Pembimbing</p>  Dr. Charles Butar Butar, M.Pd
--	---

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ririn Herda Sari
NPM : 1702040035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kata Sapaan Keluarga Campuran Jawa dan karo: Kajian Sosiolinguistik.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.


Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Mei 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Ririn Herda Sari

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrivana, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13 Surat Izin Riset Pemerintahan Kota Medan dan Riset Inovasi Daerah



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
 Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
 Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314
 E-mail : brida@pemekomedan.go.id Website : www.brida.pemekomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/0731

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor 57 Tahun 2001 Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor 97 Tahun 2022 Tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 1720/II.3/UMSU-02/F/2023 Tanggal 15 Mei 2023 Perihal Mohon Izin Riset.

Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan dengan ini memberikan Surat Permohonan Izin Riset Tugas Akhir kepada :

Nama : **Ririn Herda Sari**
 NPM : 1702040035
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Lokasi : Kelurahan Besar Kota Medan
 Judul : **" Analisis Kata Sapaan Keluarga Campuran Jawa dan Karo "**
 Lamanya : 1 (satu) minggu
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@pemekomedan.go.id).
5. Surat keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : **Medan**
 Pada Tanggal : **26 Mei 2023**



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
KOTA MEDAN,

MANSURSYAH, S, Sos, M. AP
 Pembina Tk. I (V/b)
 NIP 196805091989091001

Tembusan :


1. Wali Kota Medan (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Labuhan Kota Medan.
3. Lurah Besar Kota Medan.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Arsip.



Lampiran 14 Surat Balasan Izin Kelurahan Medan Labuhan Kelurahan Besar

	<p>PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN LABUHAN KELURAHAN BESAR</p> <p>JALAN PANCING I NO.10 TELP. 061-685 MEDAN - 20251</p>
Medan, 29 Mei 2023	
<p>Nomor : 1720/ <i>id</i> Sifat : Biasa Lampiran : - Perihal : <u>Izin Pelaksanaan Riset</u></p>	<p>Kepada Yth : Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)</p> <p>di- <u>Medan</u></p>
<p>1. Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 1720/II.3/UMSU-02/F/2023 tanggal 15 Mei 2023 Perihal Mohon Izin Riset mahasiswa yang bernama :</p> <p>Nama : Ririn Herda Sari NPM : 1702040035 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia Judul Penelitian : Analisis Kata Sapaan Keluarga Campuran Jawa dan Karo Kajian Sociolinguistik</p>	
<p>2. Dengan ini kami tidak merasa keberatan dan setelah selesai melaksanakan riset agar menyerahkan Laporan Hasil Riset kepada Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan.</p>	
<p>3. Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.</p>	
<p>An. LURAH BESAR KECAMATAN MEDAN LABUHAN Sekretaris,</p> <p><i>[Signature]</i> SUMPENNO, SE NIP. 19720410 200701 1 052</p>	

Lampiran 15 Lembar Pengesahan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ


Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ririn Herda Sari
 NPM : 1702040035
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Kata Sapaan Keluarga Campuran karo dan Jawa Kajian Sosiolinguitik


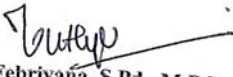
sudah layak disidangkan.

Medan, 13 Juni 2023


Disetujui oleh:
Pembimbing


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

<p>Dekan</p>  <u>Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.</u>	<p>Ketua Program Studi</p>  <u>Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.</u>
---	--

Lembar 16 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Herda Sari
 NPM : 1702040035
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Kata Sapaan Keluarga Campuran karo dan Jawa Kajian Sociolinguistik

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08 Mei 2023	instrumen penelitian	<i>[Signature]</i>	
	Perbaikan bab 3	<i>[Signature]</i>	
22 Mei 2023	Hasil penelitian/analisis data.	<i>[Signature]</i>	
	perbaikan bab 4.	<i>[Signature]</i>	
07 Juni 2023	kesimpulan dan saran.	<i>[Signature]</i>	
13 Juni 2023	DAFTAR PUSTAKA.	<i>[Signature]</i>	
13 Juni 2023	Acc sidang.	<i>[Signature]</i>	

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

[Signature]
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 13 Juni 2023
Dosen Pembimbing

[Signature]
Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Lampiran Daftar Hiwayat Hidup**Data Pribadi**

Nama : Ririn herda sari

Tempat/Tanggal lahir : Medan/ 01 Mei 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Status : Belum Menikah

Alamat : Jl.Tanggung Sentosa 15 blok III Griya Martubung

Orang Tua

1. Ayah : Hermansyah

2. Ibu : Sri Idayani Agustina

Riwayat Pendidikan

Tk Pembina 2004-2005

SD Negeri 068474 2006-2011

SMP Hang tua 2 Titipapan 2012-2014

SMA Laksamana Martadinata 2015-2017

Tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara Tahun 2017 sampai sekarang.